



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 3330-3340

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko Terhadap Niat Pelaku UMKM Kota Pangkalpinang Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*

Vilka Intani^{1✉}, Suhaidar², Firman Rahmadoni³
Jurusan Akuntansi, Universitas Bangka Belitung
Email: vilka0839@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko terhadap niat pelaku UMKM Kota Pangkalpinang Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Pangkalpinang yang telah menggunakan *merchant QRIS* untuk pembayaran secara non tunai dengan jumlah sampel sebanyak 100 pelaku UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan *conveince sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap niat pelaku UMKM Kota Pangkalpinang menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap niat pelaku UMKM Kota Pangkalpinang menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap niat pelaku UMKM Kota Pangkalpinang menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*.

Kata Kunci : *Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko, Pelaku UMKM Menggunakan QRIS*

Abstract

This study aims to determine the influence of perceived ease, perceived benefits, and perceived risk on the intention of MSME actors in Pangkalpinang City to use the Quick Response Indonesian Standard (QRIS). This study uses a quantitative approach. The population in this study are MSME actors in Pangkalpinang City who have used QRIS merchants for non-cash payments with a sample size of 100 MSME actors. The sampling technique uses convenience sampling. This study uses multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the perception of convenience has a positive effect on the intention of Pangkalpinang City MSME actors to use the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). The perception of benefits has a positive effect on the intention of Pangkalpinang City MSME actors to use the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). The perception of risk has a negative effect on the intention of Pangkalpinang City MSME actors to use the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS).

Keywords : *Perception of Convenience, Perception of Benefits, Perception of Risk, MSME Actors Using QRIS*

PENDAHULUAN

Pembayaran digital di Indonesia semakin berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Pemerintah dengan penuh mendukung revolusi sistem pembayaran elektronik atau pembayaran secara non tunai. Pada tahun 2019 Bank Indonesia mengeluarkan kode standar pembayaran digital nasional yang disebut dengan *QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* dengan bertujuan untuk menyederhanakan transaksi keuangan digital elektronik.

QRIS dipakai untuk melakukan transaksi pembayaran di berbagai jenis bisnis, salah satunya yaitu UMKM. Manfaat penggunaan *QRIS* bagi pelaku UMKM adalah membantu meningkatkan kinerja usaha dimana proses transaksi non tunai akan menjadi lebih efisien. Dalam cara kerjanya, *QRIS* memudahkan pelaku UMKM karena tidak perlu menyediakan banyak mesin *EDC* untuk menerima pembayaran dari berbagai aplikasi. Pedagang hanya perlu menampilkan satu kode *QR* di depan kasir, lalu berbagai aplikasi pembayaran yang terhubung dengan *QRIS* akan secara otomatis menangani transaksi.

Berdasarkan data Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Pangkalpinang, diketahui total jumlah pelaku UMKM Kota Pangkalpinang pada tahun 2022 sebanyak 23,797 pelaku UMKM. Pelaku UMKM diharapkan dapat mengadopsi penggunaan *QRIS* ini untuk memperluas pangsa pasar karena banyak manfaat yang ditawarkan, diantaranya proses transaksi menjadi lebih praktis hanya memerlukan 1 *QR code* bisa menerima pembayaran dari *mobile banking* berbagai bank, hingga aplikasi pembayaran *e-wallet* seperti OVO, Gopay, Dana, LinkAja, ShopeePay, dan yang lainnya. Penggunaan *QRIS* juga

berpotensi meningkatkan omset penjualan, karena semakin tingginya pemahaman masyarakat terhadap pembayaran digital.

Berdasarkan data Bank Indonesia (BI) jumlah total pengguna *QRIS* di Babel per September 2022 mencapai 80.376 user atau setara dengan 68,8 persen dari target penambahan user *QRIS* baru sebanyak 92.000 pengguna. Sebanyak 96 persen dari merchant *QRIS* di Babel merupakan UMKM dengan rincian persebaran jumlah merchant terbanyak per Agustus 2022 di Kota Pangkalpinang. Sementara itu, transaksi *QRIS* di Babel tercatat mengalami peningkatan, dengan total transaksi per Mei 2022 sebesar Rp, 12,08 miliar, serta frekuensi transaksi sebanyak 73 ribu.

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh persepsi kemudahan terhadap niat pelaku UMKM Kota Pangkalpinang menggunakan *QRIS*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh persepsi manfaat terhadap niat pelaku UMKM Kota Pangkalpinang menggunakan *QRIS*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap niat pelaku UMKM Kota Pangkalpinang menggunakan *QRIS*.

Landasan Teori

1. *Theory of Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) berargumentasi bahwa penerimaan individual terhadap sistem teknologi informasi ditentukan oleh dua konstruk persepsi kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan kegunaan (*usefulness*). Keduanya mempunyai pengaruh terhadap niat perilaku (*behavior intention*). Pengguna teknologi akan mempunyai niat untuk menggunakan teknologi jika merasa sistem teknologi tersebut bermanfaat dan mudah digunakan. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) juga mempengaruhi persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) tetapi tidak sebaliknya.

2. Persepsi Kemudahan

Menurut Sudiarmika dan Martini (2022), persepsi kemudahaan merupakan suatu hal yang penting dalam pengukuran keinginan dalam menggunakan teknologi. Sehingga persepsi kemudahaan merupakan hal yang signifikan dalam mempengaruhi keinginan seseorang dalam menggunakan teknologi informasi.

3. Persepsi Manfaat

Menurut Cahyo (2014) dalam Rychardo (2019), persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dapat digunakan untuk suatu tujuan yang menguntungkan. Jadi, persepsi

manfaat adalah suatu tingkatan dimana seseorang mempercayai bahwa penggunaan sebuah sistem akan mampu meningkatkan kinerja, menambah tingkat produktivitas dan efektivitas.

4. Persepsi Risiko

Menurut Sari (2021), persepsi risiko adalah penilaian subjektif seseorang terhadap kemungkinan terjadinya kejadian atau peristiwa yang dapat membahayakan dirinya atau orang lain. Perasaan penuh resiko diartikan sebagai sejauh mana orang merasa penuh dengan resiko apabila melaksanakan perilaku tertentu.

5. Niat Perilaku (*Behavioral Intention*)

Niat merupakan sebuah keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Keinginan ini ditentukan oleh dua faktor yang berhubungan dengan hal ini, yaitu faktor pribadi dan faktor yang berhubungan dengan pengaruh sosial. Faktor pribadi tersebut adalah sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) individual dan yang berhubungan dengan pengaruh sosial adalah norma subyektif (*subjective norm*) yang mana niat disini maksudnya seberapa keras manusia mau mencoba, atau seberapa banyak usaha yang direncanakan supaya dapat melakukan perilakunya.

6. *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*

Quick Response Code Indonesian Standard atau biasa disingkat menjadi *QRIS* (dibaca KRIS) merupakan salah satu pembayaran digital yang memanfaatkan kode *QR (Quick Response)* untuk melakukan transaksi pembayaran non tunai yang dimiliki oleh aplikasi pembayaran digital yang telah resmi diaktifkan sejak 1 Januari 2020. (Bank Indonesia, 2019).

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian *eksplanatori* dimana penulis ingin memperoleh data, informasi serta keterangan yang sebelumnya belum pernah diketahui dengan menggunakan pendekatan kuantitatif data yang bersumber dari data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Pangkalpinang yang telah menggunakan *merchant QRIS* untuk pembayaran secara non tunai dengan jumlah sampel sebanyak 100 pelaku UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan *conveince sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Statistical Program the Social Science (SPSS)* versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Kemudahan	100	22	30	27,02	2,089
Persepsi Manfaat	100	19	30	26,43	2,652
Persepsi Risiko	100	6	27	12,56	4,389
Niat Pelaku UMKM	100	17	25	20,95	2,017
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Persepsi Kemudahan (X_1) memiliki jumlah sampel sebanyak 100, dengan nilai minimum sebesar 22, sedangkan nilai maximum sebesar 30. Nilai *mean* persepsi kemudahan sebesar 27,02 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,089.

Persepsi Manfaat (X_2) memiliki jumlah sampel sebanyak 100, dengan nilai minimum sebesar 19, sedangkan nilai maximum sebesar 30. Nilai *mean* persepsi manfaat sebesar 26,43 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,652.

Persepsi Risiko (X_3) memiliki jumlah sampel sebanyak 100, dengan nilai minimum sebesar 6, sedangkan nilai maximum sebesar 27. Nilai *mean* persepsi risiko sebesar 12,56 dengan nilai standar deviasi sebesar 4,389.

Niat Pelaku UMKM (Y) memiliki jumlah sampel sebanyak 100, dengan nilai minimum sebesar 17, sedangkan nilai maximum sebesar 25. Nilai *mean* persepsi kemudahan sebesar 20,95 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,017.

B. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Persepsi Kemudahan (X_1)	X1.1	0,496	0,195	Valid
	X1.2	0,606	0,195	Valid
	X1.3	0,564	0,195	Valid
	X1.4	0,675	0,195	Valid
	X1.5	0,718	0,195	Valid

	X1.6	0,635	0,195	Valid
Persepsi Manfaat (X2)	X2.1	0,517	0,195	Valid
	X2.2	0,692	0,195	Valid
	X2.3	0,793	0,195	Valid
	X2.4	0,668	0,195	Valid
	X2.5	0,749	0,195	Valid
	X2.6	0,661	0,195	Valid
Persepsi Risiko (X3)	X3.1	0,705	0,195	Valid
	X3.2	0,793	0,195	Valid
	X3.3	0,508	0,195	Valid
	X3.4	0,703	0,195	Valid
	X3.5	0,783	0,195	Valid
	X3.6	0,801	0,195	Valid
Niat UMKM (Y)	Y.1	0,564	0,195	Valid
	Y.2	0,509	0,195	Valid
	Y.3	0,394	0,195	Valid
	Y.4	0,619	0,195	Valid
	Y.5	0,523	0,195	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa semua item pernyataan dalam instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas, yaitu memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Seluruh data pada instrumen penelitian ini mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,195), sehingga dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Persepsi Kemudahan	0,667	Reliabel
Persepsi Manfaat	0,768	Reliabel
Persepsi Risiko	0,813	Reliabel
Niat Pelaku UMKM	0,730	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel, yaitu persepsi kemudahan sebesar 0,667, persepsi manfaat sebesar 0,768, persepsi risiko sebesar 0,813 dan niat pelaku UMKM sebesar 0,730. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

C. Uji Normalitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas (One Sample Kolmogorov Smirnov)

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,99878251
Most Extreme Differences	Absolute	,053
	Positive	,053
	Negative	-,049
Test Statistic		,053
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Nilai signifikansi sebesar 0,200, hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi > 0,05 maka data terdistribusi secara normal.

D. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.5 Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,202	1,534		-1,436	,154
	Persepsi Kemudahan	,084	,056	,162	1,490	,140
	Persepsi Manfaat	,054	,045	,133	1,215	,227
	Persepsi	,007	,025	,027	,270	,788

	Risiko					
--	--------	--	--	--	--	--

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Nilai signifikansi dari persepsi kemudahan adalah 0,140 lebih besar dari 0,05 ($0,140 > 0,05$), nilai signifikansi dari persepsi manfaat adalah 0,227 lebih besar dari 0,05 ($0,227 > 0,05$) dan signifikansi dari persepsi risiko adalah 0,788 lebih besar dari 0,05 ($0,788 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

E. Uji Multikolonieritas

Tabel 4.6 Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Toleranc e	VIF
1	(Constant)		
	Persepsi Kemudahan	,831	1,203
	Persepsi Manfaat	,817	1,223
	Persepsi Risiko	,971	1,030

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Nilai *tolerance* dari persepsi kemudahan adalah 0,831 lebih besar dari 0,10 ($0,831 > 0,10$), nilai *tolerance* dari persepsi manfaat adalah 0,817 lebih besar dari 0,10 ($0,817 > 0,10$) dan nilai *tolerance* dari persepsi risiko adalah 0,971 lebih besar dari 0,10 ($0,971 > 0,10$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tidak terjadi multikolonieritas. Sedangkan nilai VIF dari persepsi kemudahan adalah 1,203 lebih kecil dari 10 ($1,203 < 10$), nilai VIF dari persepsi manfaat adalah 1,223 lebih kecil dari 10 ($1,223 < 10$) dan nilai VIF dari persepsi risiko adalah 1,030 lebih kecil dari 10 ($1,030 < 10$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tidak terjadi multikolonieritas.

F. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,990	,702		24,205	,000
	Persepsi Kemudahan	,038	,018	,149	2,168	,033
	Persepsi Manfaat	,153	,015	,724	10,443	,000
	Persepsi Risiko	-,036	,018	-,138	-1,990	,049

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Persamaan regresi linier berganda berikut.

$$\text{Niat Pelaku UMKM} = 16,990 + 0,038.PK + 0,153.PM - 0,036.PR$$

1. Nilai konstanta (a) = 16,990

Nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila variabel bebas yaitu persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan persepsi risiko bernilai konstan (nol), maka Niat pelaku UMKM menggunakan *QRIS* mengalami penurunan sebesar 16,990.

2. Variabel persepsi kemudahan (X1) = 0,038

Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan persepsi kemudahan sebesar 1 satuan, maka niat pelaku UMKM menggunakan *QRIS* mengalami kenaikan sebesar 0,038 dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan (nol).

3. Variabel persepsi manfaat (X2) = 0,153

Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan persepsi manfaat sebesar 1 satuan, maka niat pelaku UMKM menggunakan *QRIS* mengalami kenaikan sebesar 0,153 dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan (nol).

4. Variabel persepsi risiko (X3) = - 0,036

Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan persepsi risiko sebesar 1 satuan, maka niat pelaku UMKM menggunakan *QRIS* mengalami penurunan sebesar 0,036 dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan (nol).

G. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Tabel 4.9 Uji Statistik T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,990	,702		24,205	,000
	Persepsi Kemudahan	,038	,018	,149	2,168	,033
	Persepsi Manfaat	,153	,015	,724	10,443	,000
	Persepsi Risiko	-,036	,018	-,138	-1,990	,049

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel uji t yang terdapat pada Tabel 4.16 diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel persepsi kemudahan (X1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,168 dengan arah positif dan t_{tabel} 1,661 hal tersebut berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,033 < 0,05$ dengan menganggap variabel lainnya konstan. Hal ini berarti H_{a1} diterima yang artinya variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat pelaku UMKM menggunakan *QRIS*.
2. Variabel persepsi manfaat (X2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 10,443 dengan arah positif dan t_{tabel} 1,661 hal tersebut berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan menganggap variabel lainnya konstan. Hal ini berarti H_{a2} diterima artinya variabel persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat pelaku UMKM menggunakan *QRIS*.
3. Variabel persepsi risiko (X3) memiliki nilai t sebesar – 1,990 dengan arah negatif dan t_{tabel} -1,661 hal tersebut berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,049 < 0,05$ dengan menganggap variabel lainnya konstan. Hal ini berarti variabel persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap niat pelaku UMKM menggunakan *QRIS*.

H. Koefisien Determinasi

Tabel 4.10 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,740 ^a	,547	,533	,461

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Nilai *R square* sebesar 0,533 atau 53,3 persen. Hal ini menjelaskan bahwa variabel independen yaitu persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan persepsi risiko berkontribusi sebesar 53,3 persen terhadap variabel dependen (niat pelaku UMKM menggunakan *QRIS*, sedangkan sisanya sebesar $100 - 53,3$ persen = 46,7 persem dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

1. Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap niat pelaku UMKM Kota Pangkalpinang menggunakan *QRIS*.
2. Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap niat pelaku UMKM Kota Pangkalpinang menggunakan *QRIS*.
3. Persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap niat pelaku UMKM Kota Pangkalpinang menggunakan *QRIS*.
4. Persepsi kemudahan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat pelaku UMKM kota Pangkalpinang Menggunakan *QRIS*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhakti, B. H. (2022). *Pengaruh Persepsian Teknologi Informasi, Fitur Layanan, Persepsi Keamanan Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking BRI Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung*.
- Butarbutar, N., Grace, E., Putra, L. A., Loist, C., & Sudirman, A. (2022). *Behavioral Intention Constituent Analysis of QRIS Digital Payment Tools in MSMEs in Pematangsiantar City*. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(4), 1537. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i4.1023>
- Ekawaty, T. (2022). *Analisis Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Indonesian Standard*

(QRIS) Sebagai Alat Pembayaran UMKM Kuliner Di Surakarta.

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi.*
- Hanim, L., & Noorman. (2018). *UMKM & Bentuk-Bentuk Usaha.* http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/210303041/6318UMKM_dan_Bentuk_-_Bentuk_Usaha.pdf
- Hutagalung, R. A., Pinondang, N., & Pawan, D. P. (2021). *Analisis Perbandingan Keberhasilan UMKM Sebelum Dan Saat Menggunakan Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Di Kota Pematangsiantar.* *Jurnal Ekuilnomi*, 3(2), 94–103. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v3i2.260>
- Indonesia, B. (2019). *QRIS, SATU QR CODE UNTUK SEMUA PEMBAYARAN.* https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/SP_216219.aspx
- Nasution, R. A. (2021). *Analisis Persepsi Perdagangan Pada Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi UMKM Di Kota Medan.* <http://repository.uinsu.ac.id/11006/>
- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (Qris) Pada Mahasiswa.* *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1), 1–9.
- Rychardo, M. (2019). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Internet Banking Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung.*
- Sanjaya, P. krisna adwitya, & Nuratama, P. (2021). *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah* (M. K. Muh. Yunus, S.Sos. (ed.)). CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Santika, A., Aliyani, R., & Mintarsih, R. (2022). *Persepsi Dan Intensi Pelaku Umkm Terhadap Penggunaan Qris Sebagai Sistem Pembayaran Digital Di Kota Tasikmalaya.* *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(4), 61–70. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i4.142>
- Sari, R. C. (2021). *Akuntansi Keperilakuan.* Andi.
- Sati, R. A. S., & BBA, R. (2019). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money.*
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). *Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan Umkm Di Medan.* *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 287–297. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>
- Silaen, M. F., Manurung, S., & Nainggolan, C. D. (2021). *Effect Analysis Of Benefit*

Perception , Ease Perception , Security And Risk Perception Of Merchant Interest In Using Quick Response Indonesia Standard (QRIS). International Journal of Science, Technology & Management, 1574–1581.

Sudiatmika, N. B. P., & Martini, I. A. O. (2022). *Faktor-Faktor Mempengaruhi Niat Pelaku Umkm Kota Denpasar Menggunakan Qris. 11.* <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i3.735>

Sugiyono, P. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). ALFABETA.